

## **PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTORIK PADA TEMA “BENDA DALAM KEGIATAN EKONOMI”**

Shinta Melia Khorini'mah<sup>1</sup>, Muh. Asharif Suleman<sup>2</sup>, Sholihah Umami Nirmala<sup>3</sup>, Siti Robiah<sup>4</sup>, Istiningsih<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat e-mail : <sup>1</sup>Shinta.melia12@gmail.com, Alamat e-mail :

<sup>2</sup>asharifmuhammad2000@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Psychomotor assessment is an authentic assessment in thematic learning. This study aims to develop a psychomotor assessment instrument compiled into a book. The research method used is Research and Development with reference to Thiagarajan's 4D Steps: define, design, development, and dissemination. Data collection techniques include observation, interviews, documentation, and questionnaires. The results of the due diligence conducted by material experts indicate that the psychomotor assessment instrument developed for themes 9, sub-themes 2 and 3 for class V in SD/MI is highly feasible for use, from the suitability of the material, content, language and objectives with a score of 91% by material experts.*

*Keywords: Assessment, Psychomotor, problem-based learning.*

### **ABSTRAK**

Penilaian psikomotorik merupakan salah satu penilaian autentik pada pembelajaran tematik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrument penilaian psikomotorik yang dihimpun menjadi sebuah buku. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* dengan mengacu pada Langkah-langkah 4D Thiagarajan yaitu *define, design, development, dissemination*. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Hasil uji kelayakan pada ahli materi menunjukkan bahwa hasil penilaian kelayakan yang dilakukan oleh ahli materi, pengembangan instrument penilaian psikomotorik tema 9 subtema 2 dan 3 untuk kelas V SD/MI sangat layak untuk digunakan dari sisi kesesuaian materi, konten, bahasa dan tujuan dengan skor 91%.

Kata Kunci: Penilaian, Psikomotorik, problem-based learning.

#### **A. Pendahuluan**

Pada era abad 21, perkembangan sains dan teknologi terus berkembang dengan sangat memiliki pesat. Dengan perkembangan ilmu tersebut,

Indonesia sudah harus menyiapkan generasi mudanya untuk mampu menghadapi tantangan abad 21 atau *21st century* (Syamina et al., 2021). Tantangan abad 21 ini tantangan yang kompleks menggabungkan

kemampuan literasi, kemampuan pengetahuan dan kompetensi, memiliki keterampilan dan sikap serta penguasaan teknologi.

Hal tersebut bisa menjadi tantangan dan peluang bagi pembelajaran di masa depan, termasuk dalam implementasi pembelajaran tematik dan evaluasi kemampuan peserta didik pada aspek psikomotoriknya. Di era mendatang, mungkin akan ada teknologi sensorik yang lebih canggih atau metode pengamatan langsung yang lebih mudah dan akurat (Haryanti et al., 2021). Saat ini untuk menilai kemampuan peserta didik dalam aspek psikomotorik masih konvensional dengan menggunakan instrumen penilaian.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk memenuhi tantangan abad 21 ini termasuk melalui reformasi pendidikan yaitu dengan mengembangkan kurikulum (Indarta et al., 2021). Saat ini pada pendidikan dasar, Indonesia menerapkan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Beberapa yang masuk dalam sekolah penggerak sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dan masih banyak juga

sekolah yang masih menggunakan Kurikulum 2013.

*Student centered learning* atau pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, sehingga model pembelajaran yang berfokus pada peserta didik salah satunya adalah model *problem based learning* (Aprianiwati et al., 2020). *Problem-based learning* berfokus pada masalah dimana peserta didik belajar menangani simulasi masalah otentik. *Problem-based learning* berpusat pada peserta didik yang menuntut mereka untuk mengarahkan pembelajaran mereka sendiri untuk menentukan apa yang mereka ketahui dan tidak mereka ketahui tentang masalah tersebut (Jonassen & Hung, 2008).

Langkah-langkah pembelajaran *problem-based learning* terdiri dari 5 tahap yaitu orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi peserta didik untuk belajar, membimbing, mengembangkan dan menghasilkan karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecah masalah. (Arends, 2012)

Salah satu hal yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan pelaksanaan penilaian di kelas. Pada

penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menggunakan penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan untuk melihat sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik selama pembelajaran (Oktariana, 2022).

Penilaian Autentik dalam Permendikbud no. 66 tahun 2013 tentang standar penilaian adalah penilaian menyeluruh meliputi masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*). Terdapat tiga aspek atau ranah yang dinilai dalam penilaian autentik, yaitu afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (Wulan & Rusdiana, 2014). Berdasarkan konsep dari model pembelajaran *Problem Based Learning*, supaya proses pembelajaran berjalan aktif dan sesuai dengan tujuan model pembelajaran, maka dibutuhkan penilaian yang dapat digunakan oleh guru untuk menilai peserta didik pada saat proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran *model problem-based learning* terdapat lima fase yang harus dilakukan. Pada fase

5 yaitu menganalisis dan mengevaluasi penilaian produk hasil penemuan peserta didik, pada fase ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghasilkan sebuah produk atau karya dari hasil temuan yang sudah mereka lakukan. Produk atau karya yang dimaksudkan dapat berupa laporan, resume, gambar, video dan lainnya (Albar & Southcott, 2021).

Terdapat beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu tentang pengembangan instrumen penilaian psikomotorik, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah, 2017) yang melakukan pengembangan instrumen psikomotorik pada *outdoor practicum* Biologi pada jenjang pendidikan sekolah menengah atas. Saputri juga sudah melakukan pengembangan instrumen penilaian psikomotorik yang digunakan dalam praktikum kimia dasar di lingkungan laboratorium Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unsyiah (Saputri et al., 2018). Pengembangan instrumen psikomotorik di sekolah dasar sudah dilakukan oleh Heri pada pembelajaran Penjasorkes di materi senam lantai (Heri et al., 2017). Keterbaruan penelitian dalam

penelitian ini terdapat pada adanya pengembangan instrumen psikomotorik pada model pembelajaran *problem-based learning* yang digunakan di kelas V sekolah dasar.

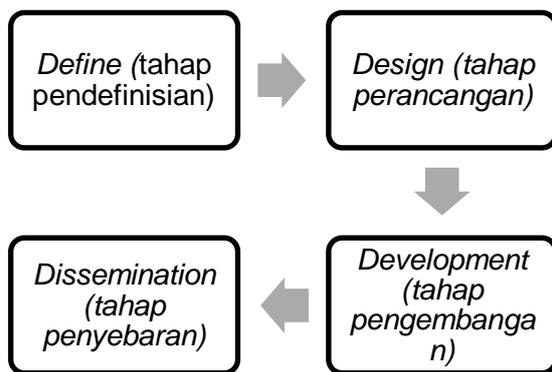
Penelitian terdahulu tentang pengembangan penilaian psikomotorik adalah penelitian yang dilakukan oleh Brown dan Smith (2019) dengan judul "*Developing a Comprehensive Psychomotor Assessment Tool for Physical Education Classes.*" Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah instrumen penilaian psikomotorik yang komprehensif untuk digunakan dalam kelas pendidikan jasmani. Para peneliti menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan yang melibatkan tahap identifikasi keterampilan psikomotorik yang relevan, desain instrumen penilaian, pengujian validitas dan reliabilitas, serta revisi berdasarkan umpan balik dari para ahli dan praktisi pendidikan jasmani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penilaian psikomotorik yang dikembangkan memiliki validitas dan reliabilitas yang baik, dan dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kemampuan psikomotorik

siswa dalam kelas pendidikan jasmani.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas V SD Negeri Nolobangsan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan pada 24 Februari 2023 mengatakan bahwa guru sudah menerapkan model *problem-based learning* namun hanya pada pembelajaran tertentu. Untuk evaluasi pembelajaran juga sudah menggunakan penilaian autentik, namun guru mengatakan bahwa penilaian yang digunakan secara teksbook terutama pada ranah keterampilan. Guru hanya berpedoman pada buku guru saja tanpa mengembangkan sendiri disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai pada penilaian keterampilan. Padahal penilaian autentik pada kurikulum 2013 dikembangkan oleh guru itu sendiri. Dari permasalahan tersebut, peneliti merasa perlu pengembangan instrumen penilaian keterampilan dalam model *problem-based learning* untuk dapat membantu guru dalam mengevaluasi proses pembelajaran peserta didik.

**B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau *research and development* (RnD). Model yang digunakan model Thiagarajan 4D yaitu *define, design, development, dissemination*. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk instrumen penilaian psikomotorik pada model pembelajaran *problem-based learning* pada kelas V SD. Penelitian dilakukan di SDN Nolobangsan. Rancangan penelitian secara skematis sebagai berikut:



Gambar 1 Prosedur Pengembangan 4D Thiagarajan (Thiagarajan, 1974)

Subjek uji coba penelitian ini adalah ahli materi dan praktisi Pendidikan. Instrument pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket penilaian validator. Buku instrument penilaian psikomotorik meliputi penilaian sesuai dengan materi ajar

yang ada pada kelas V pada tema 9. Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Teknik Analisa data menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban dengan kisi-sisi sebagai berikut:

Tabel 1 Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi

Aspek yang dinilai	Indicator	No. item
Kelayakan isi	Kesesuaian materi yang disajikan dengan KD dan Indikator	1
	Kesesuaian konsep materi pelajaran	2
	Sistematis, runtut, dan jelas	3
Kelayakan bahasa	Kejelasan uraian penilaian	4
	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5
	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda	6
	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	7

Analisa angket penilaian dari ahli menggunakan rumus dan kriteria penilaian sebagai berikut (Sugiyono, 2016):

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase rata-rata penilaian ahli

$\sum x$  = jumlah skor yang diperoleh

$\sum xi$  = jumlah skor maksimal

Tabel 2 Kriteria Penilaian

Kategori	Indikator
Sangat baik	76% < P < 100%
Baik	51% < P < 75%
Kurang baik	26% < P < 50%
Tidak baik	0% < P < 25%

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini berupa pengembangan instrument penelitian psikomotorik kelas V pada tema 9. Langkah pertama ialah *define* dengan melakukan analisis awal, analisis peserta didik, analisis materi, perumusan tujuan dan Analisa kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan di SD Nolobangsan Gowok. Analisis kebutuhan dilakukan dengan wawancara dengan guru kelas V dengan aspek pertanyaan wawancara meliputi: 1) Pelaksanaan pembelajaran di kelas, 2) Pelaksanaan penilaian autentik, 3) Rubrik penilaian psikomotorik, 4) Kesulitan guru dalam mengembangkan penilaian psikomotorik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran masih menggunakan kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan penilaian autentik guru sudah melakukan sesuai dengan tahapan

yang harus dinilai yaitu sikap, pengetahuan dan psikomotorik. Namun guru hanya melakukan penilaian sesuai dengan buku pedoman guru pada Kurikulum 2013, terutama pada penilaian psikomotorik.

Guru masih kesulitan dalam mengembangkan penilaian psikomotorik sehingga penilaian psikomotorik hanya dilakukan sesuai dengan kemauan guru. Guru juga masih belum memahami sintaks yang harus digunakan dalam menerapkan model *problem based learning*. Sehingga, dalam penerapan model pembelajaran di kelas belum sesuai dan juga pelaksanaan penilaian yang juga belum sesuai. Dalam menyusun penilaian dalam ranah psikomotorik juga perlu diperhatikan sintaks model *problem based learning* yaitu:

Tabel 3 Sintaks Model PBL

Fase	Perilaku Guru
Fase 1 Mengorientasi peserta didik pada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan keperluan yang dibutuhkan, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi peserta didik

	untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih
Fase 2 Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut
Fase 3 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan.
Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyajikan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan

pemecahan masalah	proses-proses yang mereka gunakan.
-------------------	------------------------------------

Berdasarkan Analisa kebutuhan dari wawancara Bersama guru kelas V dibutuhkan instrument penilaian psikomotorik untuk guru. Selanjutnya dilakukan Analisis dokumen dilakukan dengan menganalisis RPP tema 9 yang digunakan oleh guru yang dianalisis materi dan penilaian yang sesuai.

Langkah kedua *design*, yaitu tahap perencanaan membuat instrument penilaian psikomotorik dan membuat *outline*. Setelah menganalisis RPP tema 9 subtema 2 dan 3, pada tahap ini dilakukan penyusunan instrument penilaian psikomotorik dan juga membuat *outline*. *Outline* ini merupakan gambaran buku yang berisi cover buku, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, rubrik penilaian, instrumen penilaian. Adapun desain buku instrument penilaian psikomotorik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 Desain Instrument Penilaian Psikomotorik**

																																																																						
<p><b>Keterangan:</b> halaman sampul</p>																																																																						
<p style="text-align: center;"><b>DAFTAR ISI</b></p> <p>KATA PENGANTAR ..... 2</p> <p>DAFTAR ISI ..... 3</p> <p>KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTORIK ..... 4</p> <p>RUBRIK PENILAIAN PSIKOMOTORIK BAHASA INDONESIA ..... 6</p> <p>ANGKET PENILAIAN PSIKOMOTORIK BAHASA INDONESIA ..... 7</p> <p>RUBRIK PENILAIAN PSIKOMOTORIK IPA ..... 8</p> <p>ANGKET PENILAIAN PSIKOMOTORIK IPA ..... 9</p> <p>RUBRIK PENILAIAN PSIKOMOTORIK IPA ..... 10</p> <p>ANGKET PENILAIAN PSIKOMOTORIK IPA ..... 11</p> <p>RUBRIK PENILAIAN PSIKOMOTORIK SBDP ..... 12</p> <p>ANGKET PENILAIAN PSIKOMOTORIK SBDP ..... 13</p> <p>RUBRIK PENILAIAN PSIKOMOTORIK SBDP ..... 14</p> <p>ANGKET PENILAIAN PSIKOMOTORIK SBDP ..... 15</p> <p>RUBRIK PENILAIAN PSIKOMOTORIK IPS ..... 16</p> <p>ANGKET PENILAIAN PSIKOMOTORIK IPS ..... 17</p>																																																																						
<p><b>Keterangan:</b> Daftar isi terdiri dari: Kisi-kisi; Rubrik penilaian; Angket penilaian; Rubrik dan angket disusun sesuai dengan mata pelajaran</p>																																																																						
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; font-size: 8px;"> <thead> <tr> <th colspan="10" style="text-align: center;">KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTORIK</th> </tr> <tr> <th colspan="10" style="text-align: center;">TEMA 9 SUBTEMA 2 dan SUBTEMA 3: Benda dalam Kegiatan Ekonomi</th> </tr> <tr> <th>Muatan pembelajaran</th> <th>Kompetensi Dasar</th> <th>Indikator</th> <th>Materi</th> <th>Penggunaan</th> <th colspan="2">Rentang Penilaian</th> <th colspan="2">Instrumen</th> <th></th> </tr> <tr> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th>Proses</th> <th>Produk</th> <th></th> <th></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bahasa Indonesia</td> <td>4.4 Mempraktikkan kembali informasi yang disampaikan penerjemah iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan teks, audio, dan visual</td> <td>4.4.1 Mengidentifikasi gambar iklan 4.4.2 Mempraktikkan gambar iklan</td> <td>Iklan</td> <td>Membuat iklan dengan menggunakan benda yang dibuat melalui televisi atau stasiun internet</td> <td>Menggambar iklan</td> <td>Berbicara iklan</td> <td>1. Lembar observasi 2. Rubrik penilaian</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>IPA</td> <td>4.9 Menjelaskan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari</td> <td>4.9.1 Menjelaskan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari</td> <td>Zat-zat dalam kehidupan sehari-hari</td> <td>Membuat bahan materi "mind map"</td> <td>Proses pembuatan bahan</td> <td>Hasil tulisan</td> <td>1. Lembar observasi 2. Rubrik penilaian</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>SBDP</td> <td>4.2 Menunjukkan</td> <td>4.2.1 Menunjukkan gerak</td> <td>Tangga</td> <td>Memainkan alat musik</td> <td>Menyusun alat musik</td> <td>Kesamaan alat musik</td> <td>1. Lembar observasi</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTORIK										TEMA 9 SUBTEMA 2 dan SUBTEMA 3: Benda dalam Kegiatan Ekonomi										Muatan pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Penggunaan	Rentang Penilaian		Instrumen								Proses	Produk				Bahasa Indonesia	4.4 Mempraktikkan kembali informasi yang disampaikan penerjemah iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan teks, audio, dan visual	4.4.1 Mengidentifikasi gambar iklan 4.4.2 Mempraktikkan gambar iklan	Iklan	Membuat iklan dengan menggunakan benda yang dibuat melalui televisi atau stasiun internet	Menggambar iklan	Berbicara iklan	1. Lembar observasi 2. Rubrik penilaian			IPA	4.9 Menjelaskan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari	4.9.1 Menjelaskan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari	Zat-zat dalam kehidupan sehari-hari	Membuat bahan materi "mind map"	Proses pembuatan bahan	Hasil tulisan	1. Lembar observasi 2. Rubrik penilaian			SBDP	4.2 Menunjukkan	4.2.1 Menunjukkan gerak	Tangga	Memainkan alat musik	Menyusun alat musik	Kesamaan alat musik	1. Lembar observasi		
KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTORIK																																																																						
TEMA 9 SUBTEMA 2 dan SUBTEMA 3: Benda dalam Kegiatan Ekonomi																																																																						
Muatan pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Penggunaan	Rentang Penilaian		Instrumen																																																															
					Proses	Produk																																																																
Bahasa Indonesia	4.4 Mempraktikkan kembali informasi yang disampaikan penerjemah iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan teks, audio, dan visual	4.4.1 Mengidentifikasi gambar iklan 4.4.2 Mempraktikkan gambar iklan	Iklan	Membuat iklan dengan menggunakan benda yang dibuat melalui televisi atau stasiun internet	Menggambar iklan	Berbicara iklan	1. Lembar observasi 2. Rubrik penilaian																																																															
IPA	4.9 Menjelaskan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari	4.9.1 Menjelaskan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari	Zat-zat dalam kehidupan sehari-hari	Membuat bahan materi "mind map"	Proses pembuatan bahan	Hasil tulisan	1. Lembar observasi 2. Rubrik penilaian																																																															
SBDP	4.2 Menunjukkan	4.2.1 Menunjukkan gerak	Tangga	Memainkan alat musik	Menyusun alat musik	Kesamaan alat musik	1. Lembar observasi																																																															
<p><b>Keterangan:</b> Bagian kisi-kisi instrument penilaian psikomotorik meliputi: muatan pelajaran, kompetensi dasar, indikator, materi,</p>																																																																						

penugasan, bentuk penilaian, instrument.

RUBRIK PENILAIAN PSIKOMOTORIK BAHASA INDONESIA					
Tema : 9 (Benda-benda di sekitar Kita)					
Subtema : 2 dan 3					
Kelas : V (Lima)					
Materi : Iklan					
No	Aspek yang dinilai	Skor			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Kecernaan isi konten iklan	Isi konten sangat sesuai dengan iklan	Sebagian besar isi konten sesuai dengan iklan	Sebagian kecil isi konten sesuai dengan iklan	Isi konten tidak sesuai dengan iklan
2	Tampilan brosur iklan	Seharus tampilan brosur iklan sangat menarik	Sebagian besar tampilan brosur iklan menarik	Sebagian kecil tampilan brosur iklan menarik	Tampilan brosur iklan tidak menarik
3	Penggunaan bahasa dalam brosur	Menggunakan bahasa dengan runtut, baik, dan benar	Menggunakan sebagian besar bahasa dengan runtut, baik, dan benar	Menggunakan sebagian kecil bahasa dengan runtut, baik, dan benar	Tidak menggunakan bahasa dengan runtut, baik, dan benar

**Keterangan:** Bagian rubrik penilaian psikomotorik meliputi: aspek yang dinilai, skor

ANGKET PENILAIAN PSIKOMOTORIK BAHASA INDONESIA															
Tema : 9 (Benda-benda di sekitar Kita)															
Subtema : 2 dan 3															
Kelas : V (Lima)															
Kompetensi Dasar : 4.4 Mempraktikkan kembali informasi yang disampaikan penerjemah iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan teks, audio, dan visual															
Indikator : 4.4.1 Mengidentifikasi gambar iklan 4.4.2 Mempraktikkan kembali informasi yang disampaikan penerjemah iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan teks, audio, dan visual															
Materi : Iklan															
Petunjuk Penilaian: Berilah tanda cek list (✓) pada setiap aspek yang dinilai sesuai percobaan skor (4,3,2,1)															
No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Jumlah Nilai	Nilai			
		Kecernaan isi konten iklan			Tampilan brosur iklan			Penggunaan bahasa dalam brosur							
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															
4															
Keterangan skor: 4: Sangat Baik; 3: Baik; 2: Cukup; 1: Kurang										Orang kelas,					
Nilai = $\frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 100$															
Skor maksimal = 12															

**Keterangan:** Bagian angket penilaian psikomotorik meliputi: nama siswa, aspek yang dinilai, skor, nilai

Pada tahap ketiga *development* yaitu tahap pengembangan dilakukan penilaian kelayakan oleh ahli media. Penilaian kelayakan dilakukan oleh seorang ahli pada bidang asesmen. Penilaian ahli materi melalui angket menggunakan skala likert 1-5 dengan hasil rekapitulasi angket sebagai berikut:

Tabel 5 Data Hasil Penilaian Oleh  
 Ahli Materi

Kriteria	Skor	Skor Max.	P (%)	Tingkat Kriteria
1	5	5	100%	Sangat Baik
2	5	5	100%	Sangat Baik
3	5	5	100%	Sangat Baik
4	4	5	80%	Sangat Baik
5	4	5	80%	Sangat Baik
6	4	5	80%	Sangat Baik
7	5	5	100%	Sangat Baik
Jumlah Skor	32	35	91%	Sangat Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan komponen penilaian menurut ahli materi jika dikonversikan mendapat skor 91% yang masuk dalam kategori sangat baik. Maka dari itu, dari segi kesesuaian materi, konsep, bahasa, dan tampilan sangat layak digunakan sebagai instrument penilaian psikomotorik tema 9 subtema 2 dan 3 untuk kelas V SD/MI. dalam hal ini, instrumen penilaian psikomotorik pada tema “Benda dalam Kegiatan Ekonomi” dapat guru gunakan sebagai acuan ataupun referensi dalam pelaksanaannya di kelas.

#### **D. Kesimpulan**

Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan untuk melihat sikap, pengetahuan dan

keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik selama pembelajaran. Penilaian autentik terdiri atas penilaian sikap, penilaian kognitif dan penilaian psikomotorik. Penilaian psikomotorik merupakan salah satu penilaian autentik pada pembelajaran tematik. Pada penelitian pengembangan ini, berdasarkan hasil penilaian kelayakan yang dilakukan oleh ahli materi, pengembangan instrument penilaian psikomotorik tema 9 subtema 2 dan 3 untuk kelas V SD/MI sangat layak untuk digunakan dari sisi kesesuaian materi, konsep, bahasa, dan tampilan dengan skor 91%. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan pengembangan penilaian serupa pada jenis dan konten yang berbeda.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Albar, S. B., & Southcott, J. E. (2021). Problem and project-based learning through an investigation lesson: Significant gains in creative thinking behaviour within the Australian foundation (preparatory) classroom. *Thinking Skills and Creativity*, 41, 100853. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2021.100853>
- Aprianiwati, R., Susanti, T., & Nuraida, N. (2020). INSTRUMEN ASESMEN BAGI PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI

- BERBASIS PBL (PROBLEM BASED LEARNING). *Jurnal BIOEDUIN: Program Studi Pendidikan Biologi*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.15575/bioeduin.v10i2.12089>
- Arends, R. (2012). *Learning to teach* (9th ed). McGraw-Hill.
- Haryanti, Y. D., Sapriya, S., & Pambudhi, T. (2021). PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(1). <https://doi.org/10.31949/jcp.v7i1.2272>
- Heri, L., Rusilowati, A., & Raharjo, T. J. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Psikomotor Senam Lantai dalam Pembelajaran Penjasorkes pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.15294/jrer.v6i1.16204>
- Hidayah, M. (2017). PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTOR PADA OUTDOOR PRACTICUM BIOLOGI SMA. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.32502/dikbio.v1i2.785>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Abdullah, R., & Samala, A. D. (2021). 21st Century Skills: TVET dan Tantangan Abad 21. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4340–4348. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1458>
- Jonassen, D. H., & Hung, W. (2008). All Problems are Not Equal: Implications for Problem-Based Learning. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 2(2). <https://doi.org/10.7771/1541-5015.1080>
- Oktariana, K. D. C. (2022). DEVELOPING AUTHENTIC ASSESSMENT RUBRIC FOR EFL TEACHERS IN 6TH GRADE OF ELEMENTARY SCHOOL. 09.
- Saputri, N., Adlim, A., & Inda Rahmayani, R. F. (2018). PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTORIK UNTUK PRAKTIKUM KIMIA DASAR. *JTK (Jurnal Tadris Kimiya)*, 3(2), 114–124. <https://doi.org/10.15575/jtk.v3i2.3444>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Syamina, S., Asrizal, A., & Festiyed, F. (2021). The Analysis Of Effect Size and The Effect of Teaching Materials Based on Problem Based Learning (PBL) on Students' Competence. *JURNAL TARBIYAH*, 28(1), 16. <https://doi.org/10.30829/tar.v28i1.897>
- Thiagarajan, S. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook [By] Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S. Semmel [and] Melvyn I. Semmel*. Council for Exceptional Children.
- Wulan, & Rusdiana. (2014). *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Pustaka Pelajar.